V. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil beberapa simpulan dan saran bagi pembaca. Berikut adalah simpulan daru penelitian ini dan juga saran bagi pembaca.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, penggunaan kalimat majemuk pada novel "*Rantau 1 Muara*" karya Ahmad Fuadi dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Secara sintaksis bahwa kalimat majemuk bahasa Indonesia terdiri atas tiga yaitu kalimat majemuk setara, kalimat majemuk bertingkat, dan kalimat majemuk campuran.
2. Terdapat penggunaan dan jumlah kalimat majemuk yang terdapat di dalam novel "*Rantau 1 Muara*". Adapun pemaparan kalimat majemuk yang digunakan berserta jumlahnya adalah sebagai berikut.

a. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditemukan penggunaan kalimat majemuk terdapat tiga macam, yakni kalimat majemuk setara, kalimat majemuk bertingkat serta kalimat majemuk campuran. Secara keseluruhan jumlah data kalimat majemuk yang ada di dalam novel "*Rantau 1 Muara"* berjumlah 416 dengan masing – masing terdiri atas : kalimat majemuk setara berjumlah 134, jumlah data kalimat majemuk bertingkat 154, dan jumlah data kalimat majemuk campuran 105.

b. Hampir semua konjungsi yang ada di dalam kalimat majemuk setara hadir di dalam data novel"*Rantau 1 Muara"*, hanya beberapa konjungsi saja yang tidak ada di dalam novel tersebut. Di dalam kalimat majemuk setara yang sering muncul adalah penggunaan konjungsi *dan, atau, hanya, lalu,* dan juga *bahkan*. Namun dari beberapa konjungsi

tersebut sudah mewakili dari tiap-tiap sub kalimat majemuk setara. Masing-masing merupakan ke dalam kalimat majemuk setara yang menyatakan penjumlahan, kalimat majemuk setara yang menyatakan pemilihan, kalimat majemuk setara yang menyatakan makna perlawanan, kalimat majemuk setara yang menyatakan urutan peristiwa, dan kalimat majemuk setara yang menyatakan penegasan.

c. Di dalam kalimat majemuk bertingkat tidak semua konjungsi yang muncul di dalam novel, beberapa kalimat majemuk bertingkat yang sering hadir ialah konjungsi *ketika, kalau, karena, dengan*. Dari beberapa konjungsi yang sering muncul tersebut, merupakan kalimat majemuk yang terdiri atas, kalimat majemuk bertingkat hubungan waktu, kalimat majemuk bertingkat hubungan syarat, kalimat majemuk bertingkat hubungan penyebaban, kalimat majemuk bertingkat hubungan cara.

d. Lalu pada kalimat majemuk campuran banyak sekali yang ikut muncul di dalam novel"*Rantau 1 Muara"*. Perpaduan dua konjungsi yaitu kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat sehingga menghasilkan kalimat majemuk campuran. Penggunaan kalimat majemuk setara yang sering muncul yaitu kalimat majemuk setara yang menyatakan penjumlahan (dan) dengan kalimat majemuk bertingkat yang menyatakan cara (dengan).

2.Hasil penelitian ini berimplikasi pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia terutama dalam komponen tujuan pembelajaran bahasa secara umum yakni agar tujuan dari pembelajaran kalimat majemuk itu sendiri dapat sampai, dimengerti, dipahami, dengan baik oleh siswa. Selain itu, novel "*Rantau 1 Muara"*juga dapat dijadikan sebagai bahan ajar untuk siswa yaitu menganalisis sebuah kalimat majemuk yang terdapat di dalam novel. Banyak peluang yang dapat ditemukan macam-macam bentuk kalimat majemuk yang ada di dalam teks cerita berupa novel.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis memberikan saran, terdiri atas:

1. Guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dapat memanfaatkan novel sebagai bahan alternatif media pembelajaran, guru dapat menggunakan kutipan kalimat yang mengandung penggunaan kalimat majemuk sebagai contoh untuk ditunjukkan kepada siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan membaca siswa.
2. Bagi penulis selanjutnya yang berminat di bidang kajian yang sama disarankan untuk penelitian serupa dengan subjek penelitian yang berbeda.